

**PENGARUH METODE GERAK DAN LAGU TERHADAP  
KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK EDUCATION 21 KULIM PEKANBARU**

Asriana<sup>1</sup>, Zulkifli.N<sup>2</sup>, Hukmi<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The title of this research is The Influence of Motion and Song Method to the children's observation ability 5 up to 6 years old in TK Education 21 Kulim Pekanbaru period of 2012/2013. The problem in this reseach is, the children difficult to concentrate, children less responsive when the teacher asked a question. And children still lack the concentration to the teacher's explanation. The purpose of this research is to know the childhood's observation in TK Education 21 Kulim before and after apply the motion and song method. To know is there the significant influence of the childhood's observation in TK Education 21 Kulim before and after apply the motion and song method. The treatment is to 19 children of TK B in the class tomato. The method of this research is experiment method. The result of this research is shown that the children's observation ability before use the motion and song method is in the low category is (100%). After use the motion and song method the children's observation is good category (68, 4%). By using the formulation t test, so get the result 25, 29 > 2, 021. It can be concluded that motion and song method is effective in developing childhood's observation.*

**Key Words: Motion, Song, Ability**

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (Direktorat PAUD, 2005). Rentang anak usia dini dari lahir sampai enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, *sosio-emosional* dan spiritual.

Bahasa sangat penting bagi perkembangan anak. Dengan menggunakan bahasa, anak dapat bergaul dan bersosial dengan baik ditengah-tengah masyarakat. Sebelum anak mempelajari ilmu yang lebih tinggi, anak terlebih

---

<sup>1</sup> Asriana adalah Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

<sup>2</sup> Drs. H. Zulkifli N, M.Pd adalah Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – Universitas Riau

<sup>3</sup> Hukmi, S.Sn, M.Hum adalah Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – Universitas Riau

dahulu mantapkan kemampuan berbahasanya agar mudah mempelajari sesuatu. Terutama pada kemampuan menyimak.

Menurut Anderson (Rita: 2008) menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian dan apresiasi. Pendapat ini dipertegas oleh Tarigan (1990:25) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menurut Ela (2012:5-6) gerak dan lagu memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembangnya seorang anak. Musik dapat memperkaya kehidupan rohani dan memberikan keseimbangan hidup bagi anak melalui musik, manusia dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan hatinya serta dapat mengendalikan aspek emosionalnya. Adapun nyanyian adalah bagian dari musik. Nyanyian berfungsi sebagai alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi dengan demikian bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak.

Gerak dan lagu memegang peranan penting bagi anak. Musik memberikan keseimbangan hidup bagi anak. Bernyanyi dan bergerak adalah suatu kegiatan yang disukai anak-anak. Bernyanyi akan memberikan kepuasan, kebahagiaan bagi anak untuk mendorong anak lebih giat. Dengan nyanyian anak akan mudah mempelajari sesuatu.

TK Education 21 Kulim Pekanbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang masih terdapat masalah berkaitan dengan kemampuan menyimak. Dimana sebagian anak masih kurang kecerdasan menyimaknya: Anak sulit memusatkan perhatian, anak kurang merespon ketika guru mengajukan pertanyaan, anak lama dalam menangkap atau memahami apa yang disampaikan guru, anak masih kurang konsentrasi terhadap penjelasan guru, anak sering lupa apa yang telah disampaikan oleh guru.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan *one group design*. Subjek penelitian adalah anak TK Education 21 Kulim Pekanbaru. Sampel penelitian terdiri dari satu kelas yang berjumlah 19 orang anak TK B kelas Tomato. Data diperoleh menggunakan lembar observasi diolah menggunakan uji t. kemudian disajikan dalam tabel dan diagram batang. Selanjutnya tabel dan diagram dinarasikan dalam rangka menjelaskan dan mengomentari data hasil penelitian.

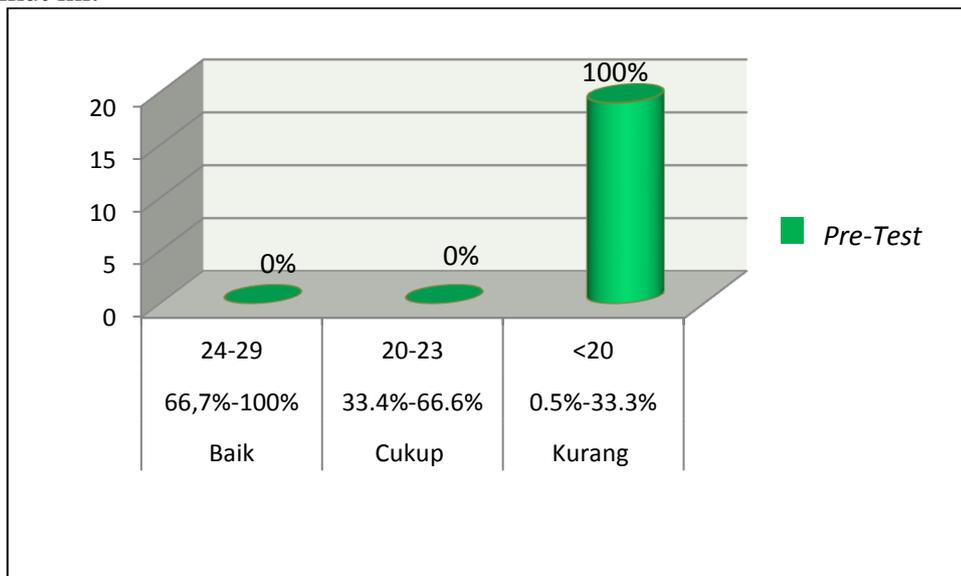
Data yang terkumpul dalam lembar observasi. Lembar observasi ditentukan oleh instrument observasi. Instrument dalam penelitian ini diInstrument dalam penelitian ini di adopsi dari penelitian Elan (2012: 43-45). Yang mengacu pada alat pengujian Prasekolah CRI (Colingh:2005), yang terdiri dari dua dimensi yaitu 1). Bahasa yang diterima (Reseptif), (2) bahasa yang diungkapkan (Ekspresif). Kedua dimensi ini dikembangkan menjadi 4 indikator. Yaitu: 1) mendengarkan dengan pengertian akan bahasa, 2) member reaksi dengan terhadap

informasi lisan, 3) berbicara dengan cara yang jelas bagi pendengar, 4) menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan ide-ide dan perasaan. Kemudian peneliti sedikit melakukan revolusi terhadap bahasa Indonesia dan menambah indikator. kemudian diolah dalam bentuk persentase, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Selanjutnya, data tabel dan diagram dinarasikan dalam rangka menjelaskan dan mengomentari hasil penelitian.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

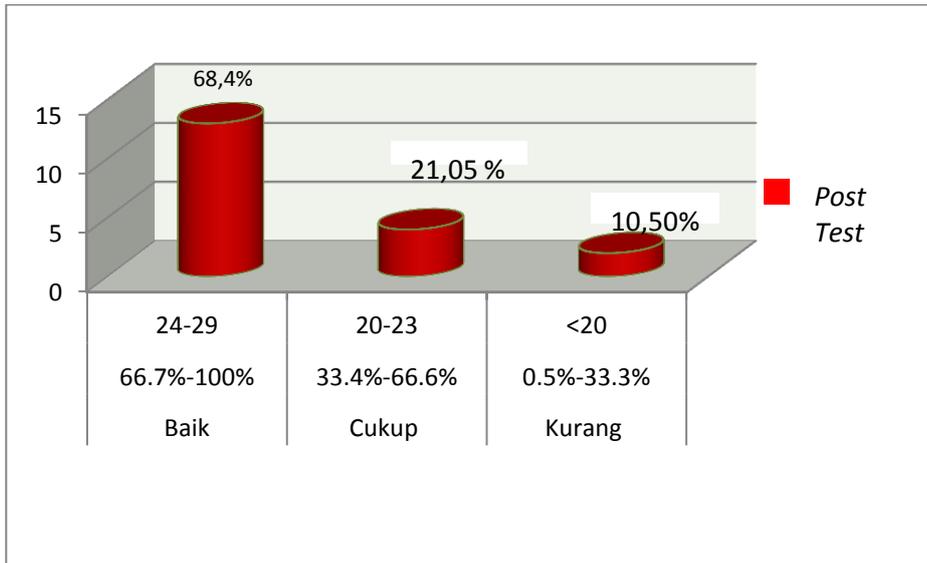
#### 1. Kemampuan Menyimak Anak Sebelum Menggunakan Metode Gerak dan Lagu (*Pre-Test*)

Sebelum memberikan perlakuan metode gerak dan lagu peneliti terlebih dahulu melakukan *pre-test*. Setelah melakukan *pre-test* maka dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan menyimak anak sebelum menggunakan metode gerak dan lagu, tidak terdapat anak pada kategori tinggi dan cukup. Semua anak berada pada kategori kurang yaitu 100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini:

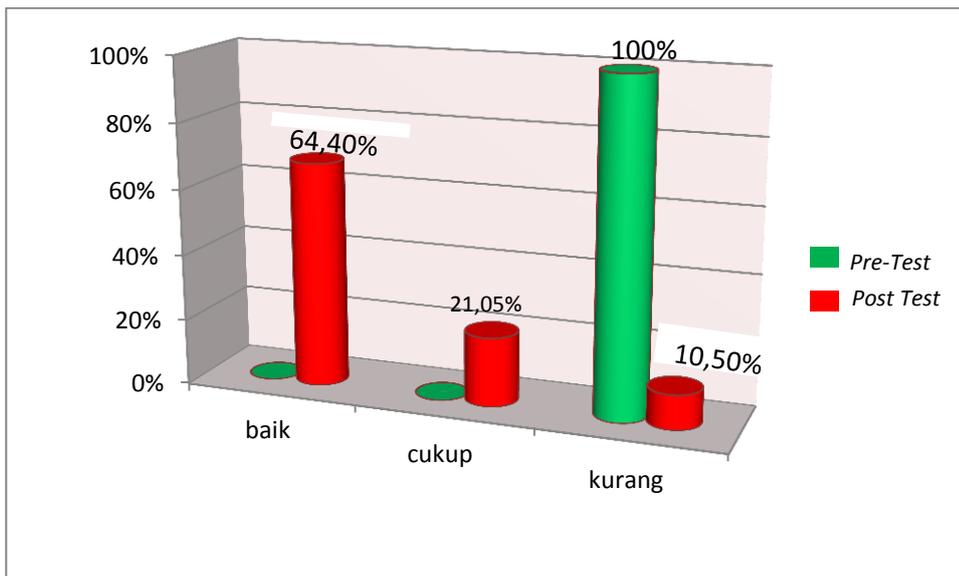


#### 2. Kemampuan Menyimak Anak Setelah Menggunakan Metode Gerak dan Lagu (*Post Test*)

Setelah melakukan *pre-test* kemudian peneliti melakukan *post test*. Berdasarkan hasil *post test* maka dapat diketahui bahwa tingkat menyimak anak setelah menggunakan metode gerak dan lagu, anak yang berada pada kategori baik sebanyak 13 orang atau 68,4%, yang berada pada kategori cukup sebanyak 4 orang atau 21,05%, dan 2 orang anak berada pada kategori kurang atau 10,5%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Dari hasil *pre-test* dan *post test* maka dapat dilihat diagram perbandingan dibawah ini:



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa sebelum menggunakan metode gerak dan lagu semua anak berada pada kategori kurang (100%). Dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, setelah menggunakan metode gerak dan lagu sebagian besar anak berada pada kategori baik yaitu sebesar (68,4%). Anak yang berkategori kurang sebesar (21,05%) dan hanya 2 orang anak atau (10,5%) yang berada pada kategori kurang.

### 3. Uji Hipotesis

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan menyimak anak TK Education 21 Kulim setelah menggunakan metode gerak dan lagu.

**Tabel 1**  
**Hasil pengujian hipotesis perbedaan rata-rata *pre-test* dan *post test* kemampuan menyimak anak**

<b>T<sub>hitung</sub></b>	<b>dk</b>	<b>T<sub>tabel</sub></b>	<b>Nilai signifikansi</b>	<b>Probabilitas</b>	<b>Kesimpulan</b>
24,18	36	2,021	0,000	0,05	Signifikan

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa,  $\Sigma$  sebelum sebesar 264 sedangkan  $\Sigma$  setelah menggunakan metode gerak dan lagu sebesar 466. Mean sebelum adalah 13,89. Mean sesudah sebesar 24,83. Standar deviasi sebelum sebesar 1,82. Standar deviasi sesudah sebesar 3,32. Varian sebelum 3,31. Varian sesudah 11,02. Sedangkan hasil r diperoleh sebesar 0.89. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh hasil uji t sebesar 25,29 maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $25,29 > 2,021$ ). Selain itu nilai signifikansi uji perbedaan keterampilan menyimak anak di TK Education 21 Kulim Pekanbaru sebelum dengan sesudah menggunakan metode gerak dan lagu dengan uji t adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari  $p = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memang terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan atas keterampilan menyimak anak di TK Education 21 kulim Pekanbaru dari sebelum dengan sesudah pembelajaran menggunakan metode gerak dan lagu.

Dengan demikian  $H_0 =$  di tolak dan  $H_a =$  diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara menyimak anak sebelum dengan sesudah menggunakan metode gerak dan lagu di kelas Tomato TK Education 21 Kulim Pekanbaru. Maka dapat di interpretasikan bahwa metode gerak dan lagu efektif dalam usaha pengembangan menyimak anak usia dini.

### 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui gambaran kemampuan menyimak anak di TK Education 21 Kulim Pekanbaru kelas Tomato sesudah menggunakan metode gerak dan lagu sebagian besar berada pada kategori tinggi, hal ini ditunjukkan dalam hasil analisis data yang menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan menyimak anak setelah menggunakan metode gerak dan lagu. Melihat gambaran menyimak anak setelah menggunakan metode gerak dan lagu jelas terjadi peningkatan dari sebelumnya sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Hambree (Ela, 2012:91) mengatakan bahwa gerak dan lagu tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman anak dalam suatu bahasa tetapi juga dapat

meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat ejaan. Dari pendapat tersebut jelas bahwa gerak dan lagu dapat meningkatkan pemahaman bahasa. Dan dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak.

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa persentase kemampuan menyimak anak di TK Education 21 Kulim kelas Tomato sebelum diberikan perlakuan adalah sebesar 100% anak berada pada kategori kurang. Setelah guru memberikan perlakuan berupa metode gerak dan lagu mendapat rata-rata anak pada kategori baik 68,4%. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji "t" dengan sampel yang berkorelasi menunjukkan bahwa penggunaan metode gerak dan lagu berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak sehingga dari data tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak anak sebelum dengan sesudah menggunakan metode gerak dan lagu. Hal tersebut disebabkan anak mendapat pembelajaran dengan menggunakan metode gerak dan lagu. metode gerak dan lagu merupakan salah satu cara untuk membantu anak dalam berkonsentrasi dalam menerima rangsangan dan informasi. Melalui metode gerak dan lagu anak dilatih untuk mengingat isi lagu dengan mengekspresikan kedalam bentuk gerakan-gerakan agar anak mudah mengingat.

Terlihat jelas bahwa metode gerak dan lagu dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak, hal ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asih yang berjudul "Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak". Membuktikan bahwa gerak dan lagu juga dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t dan teknik persentase sebagaimana dipaparkan pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Sebelum menggunakan metode gerak dan lagu kepada anak TK Education 21 Kulim Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak anak kelas Tomato berada dari kategori rendah.
2. Sesudah menggunakan metode gerak dan lagu anak TK Education 21 Kulim kelas Tomato sebagian besar berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak anak antara sebelum dengan sesudah menggunakan metode gerak dan lagu di TK Education 21 Kulim kelas Tomato.

Adapun rekomendasi tersebut ditujukan bagi:

1. Pihak sekolah

Pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk memberikan dukungannya terhadap anak, terutama pada kemampuan menyimaknya. Dengan cara memberikan sumber media yang dapat membantu anak memahami kegiatan dalam pembelajaran. Bagi orang tua diharapkan agar terus

memberikan stimulasi bagi anak untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak.

## 2. Bagi guru

Guru hendaknya lebih kreatif dan selalu menciptakan hal yang bervariasi dalam mengembangkan kemampuan anak dan merangsang kreatifitas anak. Dalam melaksanakan pembelajaran khususnya meningkatkan kemampuan menyimak guru hendaknya menggunakan media, metode, dan teknik yang menarik agar dapat menarik perhatian anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa dengan menggunakan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan menyimak. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mencari alternatif baru dalam menghadapi permasalahan yang ada dengan pendekatan, metode, teknik, media atau strategi yang lain agar dapat memberi masukan-masukan yang baru.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Ayu Ina Setia Asih. 2012. *Skripsi*. Pengaruh Metode Gerak dan lagu Terhadap Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris anak Tman Kanak-Kanak. Upi Bandung. Tidak Diterbitkan. Online (Repository.upi.edu)

Cholid Narkubo dan Abu Achmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Carol Seefeldt. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Ela Nurlela. 2012. *Skripsi*. Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Gerak dan lagu. Upi Bandung. Tidak Diterbitkan. Online (Repository.upi.edu)

Elan Lalita. 2012. *Skripsi*. Pengaruh Metode Brain Gym Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia Play Group. Upi Bandung. Tidak Diterbitkan. Online (Repository.upi.edu)

Jamal Makmur. 2009. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.

Henry G Tarigan. 1980. *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Zulkifli. 2012 <http://zulkiflimediapembelajaran.wordpress.com/2012/05/15/pengertian-media-menurut-para-ahli/>, 13 Maret 2013

- Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Lwin, May. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: PT Indeks.
- M. Ortiz, Jhon. 2002. *Nurturing Your Child With Music (Menumbuhkan Anak-anak yang Bahagia, Cerdas dan percaya diri dengan Musik)*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Masitoh, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Monty Setiadarma. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Media Grafika.
- Nelly Asriani Daulay. 2011. *Skripsi. Efektifitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Taman Kanak-kanak Upi Bandung. Tidak Diterbitkan. Online (Repository.upi.edu)*
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cndikia Insani.
- Saifuddin Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sheppard, Philip. 2007. *Music Makes Your Child Smarter*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Terina Amelia. 2012. *Skripsi. Penerapan metode bercerita dengan gambar untuk meningkatkan kemampuan menyimak. Upi Bandung. Tidak Diterbitkan. Online (Repository.upi.edu)*